

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zingiber officinale Rosc. atau yang lebih dikenal dengan sebutan jahe merupakan salah satu tanaman yang digunakan oleh masyarakat umum sebagai rempah-rempah serta dimanfaatkan juga sebagai bahan pangan, pengawet makanan, obat dan bumbu. Nilai tertingginya diberikan oleh minyak esensial berbau tajam dan aromatik yang diproduksi di seluruh tanaman, terutama bagian rimpang. Zingiberaceae terdiri dari sekitar 47 marga dan 1400 spesies, yang ditemukan di semua wilayah tropis, tetapi sebagian besar terkonsentrasi di Asia Tenggara.¹ Selama berabad-abad jahe telah menjadi unsur penting dalam pengobatan herbal di Asia, India, Eropa, dan Timur Tengah untuk pengobatan gangguan seperti radang sendi, sakit perut, asma, diabetes, dan gangguan menstruasi.² Terdapat 3 variasi berdasarkan ukuran dan warna rimpang, diantaranya jahe gajah dengan ukuran besar serta berwarna putih (*Zingiber officinale* var *officinale*), jahe emprit yang memiliki ukuran kecil serta berwarna putih (*Zingiber officinale* var *amarum*) dan jahe merah yang berukuran kecil dan berwarna merah sesuai namanya (*Zingiber officinale* var *rubrum*). Dari ketiga varietas jahe tersebut, jahe merah lebih banyak digunakan sebagai obat.³ Secara morfologis jahe merah mirip dengan jahe biasa tetapi rimpangnya yang lebih kecil dan lebih tajam berwarna merah dibagian luar dengan penampang kuning kemerah muda sedangkan pangkal pucuk daunnya berwarna merah. Jahe merah

yang juga dikenal dengan nama halia bara dibudidayakan untuk nilai obatnya. Jahe merah banyak di gunakan di Indonesia oleh masyarakat dari berbagai suku yang meliputi Tolitoli, Madura, Jawa hingga Suku Dayak dan Tionghoa. Jahe merah digunakan untuk berbagai masalah kesehatan seperti mual, kembung, masuk angin, impotensi hingga batuk.³ Sedikit yang diketahui tentang unsur-unsur kimia dari varietas ini. Beberapa studi melaporkan komposisi minyak dari rimpang terutama senyawa yang terdiri dari geranial, neral dan geranyl asetat.⁴ Beberapa penelitian telah dilakukan terhadap aktivitas farmakologi jahe merah. Oleh karenanya, ulasan ini dibuat untuk memberikan informasi terkait jahe merah mulai dari senyawa aktif, toksisitas sampai berbagai aktivitas farmakologi yang telah dilakukan melalui studi literatur online.

1.2 Tujuan

Memberikan informasi terkait jahe merah mulai dari senyawa aktif, toksisitas sampai berbagai aktivitas farmakologi yang telah dilakukan melalui studi literatur secara *online*.

1.3 Luaran

Buku tugas akhir ini dibuat atas dasar sudah dilaksanakannya penulisan *review article* dengan judul Review Artikel: Kandungan Kimia, Aktivitas Farmakologi, dan Toksisitas Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Rosc. Var. Rubrum) yang telah *submit* di jurnal PHARMACON SINTA 4 dengan status diterima.